

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis ambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan sikap sosial Peserta Didik yang berprestasi terhadap guru di MTsN Durian Tarung Padang berperan sebagai penjalin kerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran dan juga wali kelas untuk mengarahkan peserta didik yang berprestasi, agar bersikap sopan santun terhadap guru dan saling menghargai sesama teman.
2. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan sikap sosial Peserta Didik yang berprestasi terhadap Teman di MTsN Durian Taruung Padang membuat layanan bimbingan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik yaitu layanan bimbingan pribadi (bimbingan yang berkaitan dengan masalah pribadi) dan layanan bimbingan kelompok (bimbingan yang berkaitan dengan hubungan sosial peserta didik di dalam kelas)
3. Kendala Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan sikap sosial Peserta Didik yang berprestasi di MTsN Durian Taruung Padang peserta didik merasa malu, ragu-ragu dan agak tertutup untuk menceritakan masalahnya, Saat dipanggil keruangan Bimbingan dan Konseling mereka merasa keberatan untuk memenuhi panggilan tersebut,

disebabkan karena mereka berpikir kalau masuk ruangan Bimbingan dan Konseling adalah peserta didik yang bermasalah.

## **B. Saran**

Dengan melihat hasil dari kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan adalah:

1. Kepala sekolah agar dapat memberi perhatian khusus terhadap peserta didik berprestasi yang memiliki masalah sosial agar suasana sekolah menjadi kondusif.
2. Guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial peserta didik yang berprestasi serta memantau dan mengikuti perkembangan agar tidak memancing terjadinya perbuatan negatif lainnya.
3. Wali kelas agar cepat memberitahukan kepada guru bimbingan dan konseling, bilamana ada peserta didik yang berprestasi tidak memiliki sikap sosial yang baik disekolah.
4. Orang tua agar lebih memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya, karena usia remaja adalah usia yang penuh dengan masalah sosial yang kompleks dan rentan dengan pengaruh-pengaruh dari teman-temannya.
5. Peserta didik yang memiliki masalah sosial, diharapkan dapat merubah sikap dan prilakunya kearah yang lebih baik manfaatkanlah masa belajar

sekarang agar mampu meraih cita-cita sesuai dengan kemampuan, keinginan, kehendak peserta didik agar bahagia dimasa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991)
- AkyasAzhari, *Bentuk Perilaku Sosial*, (Bandung, Alfabeta, 2004)
- BurhanBungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Depdiknas, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional*. (Bandung : Citra Umbara, 2003)
- Gagne, *Prestasi Belajar*, (PT. Bumi Aksara:1980)
- HahriDjamarah, *Prestasi belajar dan Kopetensi Guru*, (Yogyakarta: Rineka Cipta. 1994)
- Harahap, *Perkembangan Pendidikan* (Prenada Media Group:2001)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi PenelitianKualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Muhammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)
- Nana Syaodih, dkk, *Modul Materi Bimbingan dan Konseling (Untuk Pengembangan Diri,Sosial dan Karir)*
- Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga, 2008)
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004)
- Rusli Ibrahim, *Ilmu pengetahuan berparadikma ganda* (Jakarta: PT. gramediawdiasarana Indonesia 2001)

- S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991)
- SamsulNizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta :Ciputat Press. 2002)
- SetyosariPunaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*.(Jakarta : Prenada Media Grop, 2013)
- Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Ghalia AIndonesia:2003),
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*,(Bandung: Alfa Beta, 2010)
- SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta. 1997)
- Sukardi, *MetodePeneltian Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran*, ( Jakarta : Pernada Media, 2013)
- Syafruddinjamal, *DasarDasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2000)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta.DirektoratJendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2007)
- WA. Gerungan.*Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali 1978)